



Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketergantungan Penggunaan ChatGPT pada Pengerjaan Tugas Mahasiswa Universitas Mataram

(Analysis of Factors Influencing Dependence On The Use Of ChatGPT In Students' Assignment Work At Mataram University)

Asri Mustika Arbyati¹, Baiq Nurul Apriliana¹, Devi Karina Putri¹, Hakiki Latifa Aisya¹, Dina Eka Putri^{2*}, Zulhan Widya Baskara²

- a. Program Studi Matematika, Universitas Mataram, Indonesia.
b. Program Studi Statistika, Universitas Mataram, Indonesia.

ABSTRACT

The use of artificial intelligence technology, such as ChatGPT, is increasing among students to support their academic assignments. However, dependence on this technology needs to be analyzed to understand the factors that influence it. This study aims to analyze the factors that influence the dependence on the use of ChatGPT in completing assignments of Mataram University students. Sampling was carried out using the *quota sampling* method, involving 98 respondents who were Mataram University students and ChatGPT users. The method used was multiple linear regression to evaluate the effect of independent variables on dependence, and factor analysis to identify the structure of these variables. Based on the results of the analysis, one main factor was found which was formed from four variables, namely ChatGPT Ease of Use, ChatGPT Reliability, User Satisfaction, and Perceived Benefits. This main factor was able to explain 71.73% of the total data variation, which showed a significant contribution to students' dependence on using ChatGPT. Thus, this study shows that these variables are interrelated and influence the level of students' dependence on ChatGPT in completing academic assignments.

Keywords: ChatGPT, Artificial Intelligence (AI)

ABSTRAK

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan, seperti ChatGPT, semakin meningkat di kalangan mahasiswa untuk mendukung pengerjaan tugas akademik. Namun, ketergantungan terhadap teknologi ini perlu dianalisis untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketergantungan penggunaan ChatGPT pada pengerjaan tugas mahasiswa Universitas Mataram. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *quota sampling*, yang melibatkan 98 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Mataram dan pengguna ChatGPT. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap ketergantungan, serta analisis faktor untuk mengidentifikasi struktur variabel-variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan satu faktor utama yang terbentuk dari empat variabel, yaitu Kemudahan Penggunaan ChatGPT, Keandalan ChatGPT, Kepuasan Pengguna, dan Persepsi Manfaat. Faktor utama ini mampu menjelaskan 71,73% dari total variasi data, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa dalam menggunakan

* Corresponding author
e-mail: dina.putri@unram.ac.id



ChatGPT. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut saling berkaitan dan memengaruhi tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap ChatGPT dalam menyelesaikan tugas akademik.

Keywords: ChatGPT, Kecerdasan Buatan (AI)

Diterima: 28-04-2025;

Doi: <https://doi.org/10.29303/semeton.v2i2.299>

Disetujui: 04-09-2025;

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, teknologi semakin memainkan peran penting khususnya dalam dunia pendidikan, dimana kemajuan teknologi semakin cepat menghasilkan inovasi baru dalam pendidikan [1]. Dengan kemajuan teknologi menyebabkan perubahan penting dalam pendekatan belajar dengan mengubah metode yang sebelumnya lebih konvensional. Metode pembelajaran yang dahulu bersifat konvensional, yang hanya mengandalkan buku cetak sebagai informasi utama, mulai perlahan beralih ke dalam metode berbasis teknologi dan digital, yang didukung oleh kecerdasan buatan (*AI/Artificial Intelligence*), salah satu platform yang mendapat perhatian besar adalah ChatGPT [2].

Di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa di Universitas Mataram, penggunaan ChatGPT semakin populer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akademik. ChatGPT (*Generative Pre-Trained Transformer*) merupakan robot atau Chatbot yang memanfaatkan *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan yang mampu melakukan interaksi dan membantu manusia dalam mengerjakan berbagai tugas [3]. Dengan ChatGPT, mahasiswa dapat lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan tugasnya, contohnya mencari referensi, mencari ide, dan lain-lain. Dengan ChatGPT semua persoalan tersebut dapat dengan cepat terselesaikan hanya dengan jawaban yang telah diolah oleh AI dalam hitungan detik [4].

Namun, meskipun menawarkan banyak kemudahan dan manfaat, tetapi akan ada kekhawatiran terjadinya ketergantungan. Ketergantungan pada teknologi merujuk pada situasi di mana individu atau kelompok mulai mengandalkan secara berlebihan pada teknologi untuk menyelesaikan tugas atau memenuhi kebutuhan mereka. Ketergantungan terhadap teknologi seperti ChatGPT dapat terjadi karena faktor kemudahan akses dan efektivitas yang ditawarkan oleh sistem ini, akibatnya dapat menurunkan kualitas belajar mahasiswa [5].

ChatGPT memiliki kemungkinan terjadinya plagiarisme yang sangat tinggi dan menurunkan keterampilan dalam menulis [6]. Selain itu mahasiswa yang mayoritas menggunakan ChatGPT berpotensi mengalami penurunan daya berpikir kritis dan kehilangan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah karena cenderung malas dan kurang berusaha dalam mengerjakan tugas. Jika mahasiswa bijak dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi AI dengan baik dan benar maka akan banyak keuntungan dari ChatGPT yang merupakan salah satu teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Namun sebaliknya, jika mahasiswa atau pengguna terlalu bergantung maka akan merugikan diri sendiri, banyak potensi yang ada dalam diri pengguna perlahan menghilang karena penggunaan dari teknologi ini akan membuat seorang individu menjadi malas dan tidak mandiri [2].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor terhadap tingkat ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram dalam penggunaan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas akademik, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing faktor independen—seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan, tekanan teman sebaya, dan intensitas penggunaan sebelumnya—dalam menjelaskan variasi ketergantungan mahasiswa terhadap ChatGPT. Hasil dari model ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang membantu memahami pola ketergantungan yang terjadi serta rekomendasi berbasis data bagi universitas dan pendidikan dalam merancang intervensi kebijakan dan pendekatan pedagogis yang tepat guna menghadapi tren pemanfaatan teknologi AI di lingkungan akademik.

2. Metode

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap ChatGPT serta karakteristik penggunaannya. Sementara pendekatan inferensial dengan regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel independen (seperti kemudahan penggunaan, keandalan, kepuasan, dan persepsi manfaat) terhadap variabel dependen yaitu ketergantungan terhadap penggunaan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas akademik [7].

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2025 dengan lokasi penelitian secara daring, menyasar mahasiswa Universitas Mataram dari berbagai fakultas yang menggunakan ChatGPT dalam kegiatan akademik.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner daring yang disebarluaskan melalui Google Form. Instrumen kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel yang diteliti dan menggunakan skala Likert 4 poin (Instrumen kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel yang diteliti dan menggunakan skala Likert 4 poin (1 = Tidak Setuju; 2 = Kurang Setuju; 3 = Setuju; 4 = Sangat Setuju). Penggunaan skala 4 poin ini bertujuan untuk menghindari bias tengah (central tendency bias), sehingga responden diharapkan memberikan penilaian yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan.

Instrumen disusun untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap: (1) Kemudahan penggunaan ChatGPT; (2) Keandalan ChatGPT; (3) Kepuasan penggunaan; (4) Persepsi manfaat; dan (5) Tingkat ketergantungan terhadap ChatGPT dalam menyelesaikan tugas. Selama proses pengumpulan data, dilakukan pengecekan berkala terhadap data masuk untuk memastikan responden sesuai dengan kriteria inklusi serta jumlah responden minimum tercapai dan relevan untuk analisis statistik yang direncanakan, termasuk regresi linear berganda

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mataram angkatan 2021-2023 yang aktif menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Quota Sampling. Berdasarkan rumus Lemeshow (1997), dengan tingkat kepercayaan 90% diperoleh:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2} \\
 &= \frac{(1.645)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.083)^2} \\
 &= \frac{0.6765}{0.0069} \\
 &= 98
 \end{aligned} \tag{1}$$

Keterangan :

n = Jumlah minimum sampel yang dibutuhkan

Z = Nilai Z-score pada tingkat kepercayaan tertentu

p = Proporsi populasi

d = Batas toleransi kesalahan (*margin of error*)

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 98 responden, memenuhi syarat minimal analisis regresi linear berganda [7].

2.5 Data Operasional

Tabel 1. Data Operasional

Variabel	Keterangan
X_1	Kemudahan Penggunaan CHATGPT
X_2	Keandalan CHATGPT
X_3	Kepuasan Pengguna
X_4	Persepsi Manfaat
Y	Ketergantungan pada CHATGPT

2.6 Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan sahih (valid) atau tidak. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah daftar pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner [8]. Kriteria uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan apakah pertanyaan dalam kuesioner layak digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria uji validitas adalah sebagai berikut [9]:

- Jika r hitung $> r$ tabel, maka pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.
- Jika r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan pada kuesioner dinyatakan tidak valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau diandalkan [8]. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , maka daftar pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.6 , maka daftar pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Analisis Deskriptif

Selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif, statistika deskriptif merupakan cabang ilmu statistika yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengatur, dan menyajikan data agar informasi yang terkandung di dalamnya lebih mudah dipahami. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi terhadap populasi yang lebih luas, melainkan hanya mendeskripsikan atau menganalisis data yang tersedia [10].

Setelah melakukan uji statistik deskriptif, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji signifikan yang meliputi uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t)

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi [11].

Hipotesis Uji F:

- H_0 : Semua koefisien regresi ($\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$) sama dengan nol (tidak ada pengaruh signifikan secara simultan).
- H_1 : Setidaknya satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (ada pengaruh signifikan secara simultan).

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai Sig. (p-value) $< 0,05$ (taraf signifikan 5%), maka H_0 ditolak.
- Jika nilai Sig. (p-value) $\geq 0,05$, maka H_0 gagal ditolak.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen [12].

Hipotesis Uji t:

- H_0 : Koefisien regresi $\beta_i = 0$ artinya variabel independen X_i tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y .
- H_1 : Koefisien regresi $\beta_i \neq 0$ artinya variabel independen X_i berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y .

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai Sig. (p-value) < 0,05, maka H_0 ditolak.
- Jika nilai Sig. (p-value) $\geq$ 0,05, maka H_0 gagal ditolak.

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji signifikan, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) [11]. Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon \quad (4)$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen yang menjadi fokus penelitian
- $X_1, X_2, \dots, X_n$: Variabel independen yang memengaruhi Y
- β_0 : Intersep atau konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$: Koefisien regresi, yang menunjukkan tingkat pengaruh masing-masing X terhadap Y
- ε : *Error* (residual), yaitu selisih antara nilai aktual dan nilai yang diprediksi

Dalam konteks penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, keandalan, kepuasan pengguna, dan persepsi manfaat terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram dalam menggunakan ChatGPT. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami sejauh mana variabel-variabel independen tersebut dapat memengaruhi variabel dependen.

Selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal, dan metode yang digunakan dapat berupa *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria bahwa residual dianggap normal jika $p > 0.05$ [11].

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linier yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1, maka data bebas dari multikolinearitas [11].

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan *Uji Glejser*. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua) [13].

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji asumsi klasik yaitu menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2)

(R^2). Koefisien determinasi mempunyai range 0 sampai 1 $0 \leq R^2 \leq 1$ dimana semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka pengaruh variabel independen semakin kuat begitupun sebaliknya jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati 0) maka pengaruh variabel independen lemah. Adapun bentuk persamaan dari R^2 dan R_{adj}^2 sebagai berikut [14].

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} \quad (5)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

SSE = Sum of squares error (jumlah kuadrat error)

SST = Sum of Squares Total (jumlah kuadrat total)

$$R_{adj}^2 = 1 - \frac{\frac{SSE}{(n-k)}}{\frac{SST}{(n-1)}} \quad (6)$$

Keterangan :

R_{adj}^2 = Adjusted - R^2

SSE = Sum of squares error (jumlah kuadrat error)

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah parameter

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik

a. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas untuk Variabel X_1 (Kemudahan Penggunaan ChatGPT)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
$X_{1,1}$	0.812	0.1671	0.00	Valid
$X_{1,2}$	0.821	0.1671	0.00	Valid
$X_{1,3}$	0.757	0.1671	0.00	Valid

Tabel 3. Uji Validitas untuk Variabel X_2 (Keandalan ChatGPT)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
$X_{2,1}$	0.821	0.1671	0.00	Valid
$X_{2,2}$	0.763	0.1671	0.00	Valid
$X_{2,3}$	0.801	0.1671	0.00	Valid

Tabel 4. Uji Validitas untuk Variabel X_3 (Kepuasan Pengguna)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
$X_{3,1}$	0.781	0.1671	0.00	Valid
$X_{3,2}$	0.773	0.1671	0.00	Valid
$X_{3,3}$	0.834	0.1671	0.00	Valid

Tabel 5. Uji Validitas untuk Variabel X_4 (Persepsi Manfaat)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
$X_{4,1}$	0.727	0.1671	0.00	Valid
$X_{4,2}$	0.860	0.1671	0.00	Valid
$X_{4,3}$	0.818	0.1671	0.00	Valid

Kriteria validitas pernyataan ditentukan berdasarkan nilai r tabel, yang diperoleh dari perpotongan antara derajat bebas (*degree of freedom* (df)) dan tingkat signifikansi yang digunakan. Derajat bebas dapat dihitung menggunakan rumus $df = N - 2 = 98 - 2 = 96$ sementara itu tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 10%. Berdasarkan tabel r , nilai r untuk $df = 96$ pada tingkat signifikansi 10% adalah 0.1671. Dengan demikian, setiap pernyataan dalam penelitian ini memiliki item total correlation yang lebih besar dari r tabel atau $\text{sig} < 0.1$. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 10%, semua pernyataan dalam penelitian ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	Standar	Keterangan
Kemudahan Penggunaan CHATGPT (X_1)	0.707	0.6	Reliabel
Keandalan CHATGPT (X_2)	0.704	0.6	Reliabel
Kepuasan Pengguna (X_3)	0.733	0.6	Reliabel
Persepsi Manfaat (X_4)	0.721	0.6	Reliabel
Ketergantungan pada CHATGPT (Y)	0.780	0.6	Reliabel

Kriteria yang digunakan pada uji reliabilitas yaitu apabila nilai r hitung atau nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0.6. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r hitung untuk setiap variabel lebih dari 0.6, sehingga setiap variabel pada taraf signifikan 10% dalam penelitian ini bersifat reliabel.

3.2 Analisis Deskriptif

Dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh statistik deskriptif sebagai berikut

Tabel 7. Statistik Deskriptif

Statistics					
	X_1	X_2	X_3	X_4	Y
Mean	9.51	9.04	8.60	8.76	9.95
Std. Deviation	1.719	1.649	1.565	1.513	2.517
Variance	2.954	2.720	2.448	2.290	6.338
Range	9	8	8	7	12
Minimum	3	4	4	5	4
Maximum	12	12	12	12	16

Berdasarkan Tabel 7 jumlah data yang dianalisis sebanyak 98 responden, tidak terdapat data yang hilang (missing = 0). Nilai *mean* atau rata-rata menunjukkan kecenderungan umum persepsi mahasiswa terhadap setiap variabel. Variabel X_1 (Kemudahan Penggunaan) memiliki rata-rata sebesar 9.51, menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Mataram memberikan penilaian yang tinggi terhadap kemudahan penggunaan ChatGPT. Demikian pula untuk variabel X_2 (Keandalan) dengan rata-rata 9.04, X_3 (Kepuasan Pengguna) sebesar 8.60, dan X_4 (Persepsi Manfaat) sebesar 8.76, yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap fitur-fitur tersebut juga berada pada kategori tinggi. Rata-rata skor ketergantungan (Y) sebesar 9.95 menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung cukup sering atau bergantung pada ChatGPT dalam menyelesaikan tugas mereka. Nilai *Std. Deviation* atau standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data dari rata-rata. Standar deviasi terbesar pada variabel Y (Ketergantungan terhadap ChatGPT) yaitu sebesar 2.517 menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan mahasiswa sangat bervariasi, sementara itu standar deviasi terkecil pada variabel X_4 (Persepsi Manfaat) sebesar 1.513 menunjukkan bahwa persepsi manfaat dinilai relatif seragam. *Variances* merupakan kuadrat dari standar deviasi, berfungsi sebagai indikator yang lebih sensitif dalam menggambarkan tingkat dispersi atau keragaman data terhadap nilai rata-rata. Misalkan *variances* untuk Y sebesar 6.338, memperkuat informasi bahwa ketergantungan mahasiswa terhadap ChatGPT bervariasi secara signifikan. *Range*, yaitu selisih antara nilai maksimum dan minimum, menunjukkan sejauh mana tanggapan mahasiswa berbeda. Variabel Y memiliki rentang tertinggi yaitu sebesar 12, menunjukkan terdapat perbedaan yang besar antara mahasiswa dengan tingkat ketergantungan terendah dan tertinggi. Rentang terendah terdapat pada variabel X_4 (Persepsi

Manfaat) yaitu sebesar 7, yang menandakan persepsi manfaat cenderung lebih merata. Adapun nilai minimum dan maksimum memberikan gambaran ekstrem dari persepsi responden, seperti pada variabel X_1 dengan minimum 3 dan maksimum 12 yang menandakan ada mahasiswa yang merasa ChatGPT kurang mudah digunakan dan ada pula yang merasa sangat mudah.

3.3 Uji Signifikansi

a. Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis :

H_0 : $\beta_i = 0$ (Model Regresi yang diperoleh merupakan model yang tidak tepat, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

H_1 : $\beta_i \neq 0$ (Model Regresi yang diperoleh merupakan model yang tepat, artinya terdapat pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 8. Anova untuk uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.150	4	74.538	21.895	.000 ^b
	Residual	316.595	93	3.404		
	Total	614.745	97			

Berdasarkan output yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 21.895$ sedangkan $F_{tabel} = F_{4,93;0.1} = 2.01$. Dengan demikian, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. < 0.1 maka hipotesis H_0 ditolak yaitu Model Regresi yang diperoleh merupakan model yang tepat, artinya terdapat pengaruh kemudahan penggunaan ChatGPT (X_1), keandalan ChatGPT (X_2), kepuasan pengguna (X_3), dan persepsi manfaat (X_4) terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT.

b. Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis:

H_0 : $\beta_i = 0$ (Model Regresi yang diperoleh merupakan model yang tidak tepat, artinya variabel independen X_i tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y).

H_1 : $\beta_i \neq 0$ (Model Regresi yang diperoleh merupakan model yang tepat, artinya variabel independen X_i berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y).

Tabel 9. Koefisien untuk uji t
Coefficients^a

Model	B	Unstandardize Coefficient	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.138	1.254		.110	.913
	X1	-.244	.141	-.167	-1.735	.086
	X2	.611	.173	.400	3.534	.001
	X3	.656	.179	.408	3.657	.000
	X4	.111	.216	.067	.513	.609

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh:

- a. Constant
Berdasarkan hasil output diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.110, dimana nilai tersebut lebih kecil dari $t_{tabel} = t_{96;0.05} = 1.66088$ dan nilai $sig. > 0.1$, maka hipotesis H_0 gagal ditolak, artinya model regresi yang diperoleh merupakan model yang tidak tepat.
- b. Kemudahan penggunaan ChatGPT (X_1)
Berdasarkan hasil output diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1.735, dimana nilai tersebut lebih kecil dari $t_{tabel} = t_{96;0.05} = 1.66088$ dan nilai $sig. > 0.1$, maka hipotesis H_0 gagal ditolak yaitu model regresi yang diperoleh merupakan model yang tidak tepat, artinya variabel kemudahan penggunaan ChatGPT (X_1) secara negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT.
- c. Keandalan ChatGPT (X_2)
Berdasarkan hasil output diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.534, dimana nilai tersebut lebih besar dari $t_{tabel} = t_{96;0.05} = 1.66088$ dan nilai $sig. < 0.1$, maka hipotesis H_1 gagal ditolak yaitu model regresi yang diperoleh merupakan model yang tepat, artinya variabel keandalan ChatGPT (X_2) secara positif berpengaruh signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT.
- d. Kepuasan Pengguna (X_3)
Berdasarkan hasil output diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.657, dimana nilai tersebut lebih besar dari $t_{tabel} = t_{96;0.05} = 1.66088$ dan nilai $sig. < 0.1$, maka hipotesis H_1 gagal ditolak yaitu model regresi yang diperoleh merupakan model yang tepat, artinya variabel kepuasan pengguna (X_3) secara positif berpengaruh signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT.
- e. Persepsi manfaat (X_4)
Berdasarkan hasil output diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.513, dimana nilai tersebut lebih kecil dari $t_{tabel} = t_{96;0.05} = 1.66088$ dan nilai $sig. > 0.1$, maka hipotesis H_0 gagal ditolak yaitu model regresi yang diperoleh merupakan model yang tidak tepat, artinya variabel persepsi manfaat (X_4) secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT.

3.4 Model Regresi Linear Berganda

Berdasarkan nilai *Coefficient* pada tabel 9, maka diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = 0.138 - 2.44X_1 + 0.611X_2 + 0.656X_3 + 0.111X_4 \quad (7)$$

Berdasarkan model regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 0.138 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT yaitu sebesar 0.138. Selanjutnya koefisien regresi pada kemudahan penggunaan ChatGPT (X_1) bernilai negatif artinya kemudahan penggunaan ChatGPT tidak berpengaruh signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT (Y). Koefisien regresi pada keandalan ChatGPT (X_2) bernilai positif artinya apabila keandalan ChatGPT mengalami peningkatan, maka ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT (Y) juga akan meningkat. Koefisien regresi pada kepuasan pengguna (X_3) bernilai positif artinya apabila kepuasan pengguna mengalami peningkatan, maka ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT (Y) juga akan meningkat. Koefisien regresi pada persepsi manfaat (X_4) bernilai positif artinya kemudahan penggunaan ChatGPT tidak berpengaruh signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT (Y)

3.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 10. One - Sample Kolmogrov-Smirnov Test untuk Uji Normalitas

N	98
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Berdasarkan hasil yang diperoleh uji *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.200 > 0.1$, artinya penyebaran residual dari penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Koefisien untuk Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.600	1.666
	X2	.432	2.315
	X3	.446	2.242
	X4	.329	3.041

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independent. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dari setiap variabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas diperoleh nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang digunakan.

c. Heteroskedastisitas

Tabel 12. Koefisien untuk Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	.376	.750		.502 .617
	X1	.003	.084	.005	.040 .968
	X2	.125	.103	.188	1.209 .230
	X3	.012	.107	.018	.117 .907
	X4	-.025	.129	-.034	-.193 .848

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians *error* konstan atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas semua variabel memiliki nilai $\text{sig} > 0.1$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data pada setiap variabel.

3.6 Koefisien Determinasi

Tabel 13. Model Summary untuk Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.463	1.845

Berdasarkan hasil output diperoleh tingkat korelasi atau hubungan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y) yaitu sebesar 0.696 yang menunjukkan hubungannya cukup baik. Sementara itu nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.485 artinya pengaruh setiap variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan yaitu sebesar 48.5% sedangkan sisanya yaitu 51.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel yaitu kemudahan penggunaan ChatGPT (X_1), keandalan ChatGPT (X_2), kepuasan pengguna (X_3), dan persepsi manfaat (X_4) tersebut berpengaruh signifikan terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT. Namun secara parsial, hanya keandalan ChatGPT (X_2) dan kepuasan pengguna (X_3) yang terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT. Sementara itu kemudahan penggunaan ChatGPT (X_1) dan persepsi manfaat (X_4) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketergantungan mahasiswa Universitas Mataram pada ChatGPT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. W. Asbara, A. Agunawan, F. Latief, N. Nurani, A. Z. Ifani, S. Deviv, D. A. Nianty, Y. Mahendra, and T. Wulandari, "Penerapan Ai Sebagai Alat Bantu Proses Pembelajaran Di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar," JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), vol. 8, no. 1, p. 831-841, 2024. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20083>
- [2] S. R. Maula, S. D. Aprillian, A. W. Rachman, and M. N. M. Azman, "Ketergantungan Mahasiswa Universitas Jember Terhadap Artificial Intelligence (AI)," ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora,, vol. 2, no. 1, pp. 1-14, 2024. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v2i1.608>
- [3] A. Faiz and I. Kurniawaty, "Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 5, no. 1, p. 457, 2021. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- [4] S. Hasim, M. Khaira, G. C. M. K. Karunia, J. A. Limbong, and D. Amelia, "Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Terhadap Minat Baca Mahasiswa," Journal of Educational Technology, vol. 22, no. 3, p. 269-279, 2023. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/62944>
- [5] A. B. D. Ariyanti and W. S. G. Irianto, "Pengaruh Sumber Pembelajaran Berbasis Ai Chatgpt Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran," JS (Jurnal Sekolah), vol. 9, no. 2, pp. 292-301, 2025. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/64842>
- [6] W. Suharmawan, "Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan," Education Journal: Journal Educational Research and Development, vol. 7, no. 2, pp. 158-166, 2021. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- [7] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2021.
- [8] J. F. Hair, W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson, Multivariate Data Analysis (8th ed.), Boston: Cengage Learning, 2019.
- [9] L. Amanda, F. Yanuar, and D. Devianto, "Uji validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," Jurnal Matematika UNAND, vol. 8, no. 1, p. 179-188, 2. <https://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/423>
- [10] B. Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, Bogor: Guepedia, 2021.
- [11] L. M. Nasution, "Statistik deskriptif," Jurnal Hikmah, vol. 14, no. 1, pp. 49-55, 2017. <https://www.e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>
- [12] Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [13] G. Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])," Jurnal Ilmu

Matematika dan Terapan, vol. 14, no. 3, pp. 333-342, 2020.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/1872>

- [14] Setiawati, "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI," Jurnal Inovasi Penelitian, vol. 1, no. 8, pp. 1582-1590, 2021.
<https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/308>